

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian analisis keterampilan berbicara siswa kelas IV SD menggunakan pendekatan kualitatif. Walidin, dkk. dalam Fadli, (2021) mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan. Dalam meneliti sebuah metode dalam pembelajaran tentu analisis yang mendalam sangat dibutuhkan.

Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa kualitatif juga sering disebut penelitian dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam lingkungan alamiah (setting alamiah). Pendekatan ini juga dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata yang memanfaatkan berbagai metode alamiah. Melalui penelitian kualitatif Basrowi & Suwandi (2008) mengungkapkan bahwa peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti menggunakan Metode deskriptif dalam penelitian ini. Moleong (2006) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka. Danim (2002) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah metode

penelitian yang mendeskripsikan situasi populasi tertentu bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesulitan berbicara melalui dongeng pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Sukaharja 1 yang terletak di kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester satu bulan Juli sampai dengan Agustus tahun ajaran 2023/2024. Alasan yang mendasari dipilihnya lokasi dalam penelitian ini adalah adanya pertimbangan peneliti yang melihat fenomena rendahnya kemampuan berbicara siswa. Kreativitas guru tentunya sangat dibutuhkan dalam membuat inovasi baru selama kegiatan pembelajaran di kelas, agar siswa mampu menerima pesan pembelajaran dengan baik dan pembelajaran dianggap menyenangkan. Dengan demikian peneliti memiliki keyakinan bahwa di masa mendatang keterampilan berbicara pada siswa kelas IV di SD Negeri Sukaharja 1 Karawang mampu berkembang.

C. Subjek Penelitian Atau Sumber Data Penelitian

Moleong (2010) menjelaskan bahwa subjek penelitian berlaku sebagai informan, artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek ini juga

bukan semata-mata hanya orang yang dianggap informan saja melainkan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi pada peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sukaharja 1 Karawang sebanyak lima orang yang dipilih berdasarkan pengamatan peneliti saat berada di dalam ruang kelas sesuai dengan kriteria penilaian yang hendak dilakukan serta guru wali kelas tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan informasi yang diambil dalam studi ini data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, simak dan catat, dan dokumentasi.

1. Observasi

Sugiyono (2017) mengklaim bahwa observasi memiliki kualitas yang berbeda. Peneliti mengamati dan mencatat penerapan pembelajaran di kelas selama pengamatannya. Penelitian ini menggunakan kegiatan observasi pasif yaitu peneliti mengamati keadaan disekitar kelas yang dijadikan kelas penelitian termasuk mengamati guru saat sedang menyampaikan pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa serta kesulitan berbicara

yang dialami siswa. Peneliti datang ke sekolah dan memasuki ruang kelas siswa serta melakukan pengamatan saat kegiatan belajar berlangsung. Setelah itu, peneliti menyimpulkan hasil temuannya.

Tabel 3.1 Observasi Penilaian Keterampilan berbicara Siswa

Identitas siswa

Nama :

Kelas :



No	Aspek	Indikator	SB (4)	B (3)	CB (2)	KB (1)
1.	Pelafalan	Kemampuan mengucapkan konsonan dan vokal dengan akurat				
		Penggunaan ucapan saat berbicara.				
2.	Parabahasa	Tingkatan jeda dalam berbicara.				
		Kelancaran.				
3.	Kebahasaan	Pemilihan diksi				
		Penggunaan kalimat				
4.	Isi Pembicaraan	Keterampilan merancang cerita				

		Kemampuan meresapi cerita dengan empati.				
5.	Bahasa	Bahasa wajah				
	Tubuh	Gerakan fisik				

SB = Sangat Lancar Dalam Berbicara

B = Lancar Dalam Berbicara

CB = Cukup Lancar

KB = Kurang Lancar

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh yang diwawancarai (Darmadi, 2014). Dalam rangka studi ini, tindak wawancara dilaksanakan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru kelas, dan siswa. Pelaksanaan wawancara dengan siswa untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Wawancara juga dilakukan terhadap guru kelas melalui pedoman pertanyaan-pertanyaan pokok dengan tujuan untuk mengetahui

upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengelola kelas agar motivasi belajar siswa dapat meningkat sehingga pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan sukses. Pada penelitian ini subjek atau kelompok yang diwawancarai yaitu guru kelas IV, dan siswa kelas IV sebanyak 5 orang. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yaitu :

Tabel 3.2 kisi-kisi wawancara guru

NO	INDIKATOR
1	Aspek penilaian keterampilan berbicara pada kelas IV
2	Aspek keterampilan berbicara pada siswa yang ditingkatkan di kelas IV
3	Faktor pendukung atau penghambat dalam keterampilan berbicara siswa kelas IV
4	Memberikan penghargaan dan dorongan pada keterampilan berbicara siswa kelas IV dalam proses pembelajaran

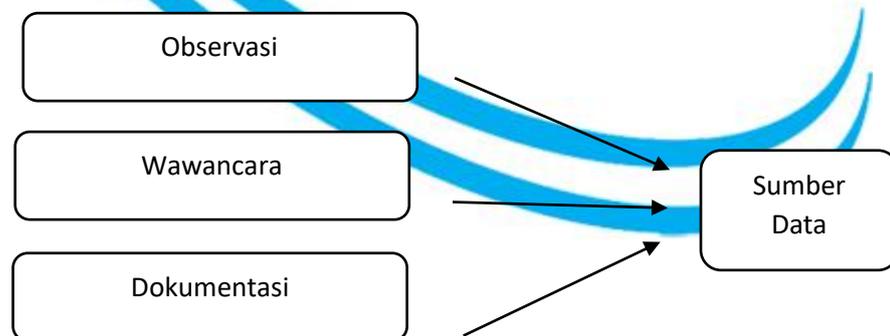
Tabel 3.3 kisi-kisi wawancara siswa

NO	INDIKATOR
1	Bagaimana pelafalan atau ucapan saat berbicara?
2	Bahasa apa saja yang digunakan saat berbicara di kelas?
3	Bagaimana nada yang digunakan saat berbicara?
4	Apakah siswa paham jeda dalam berbicara?

3. Dokumentasi

Langkah akhir peneliti membuat dokumentasi terkait kegiatan observasi yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa, “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Studi dokumentasi berperan sebagai tambahan yang melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.”. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menjadi pelengkap dalam penelitian saat melakukan kegiatan langsung kepada subjek yang akan diambil oleh peneliti berupa simak catat saat kegiatan wawancara bersama guru dan siswa, dan pengambilan gambar pada saat proses pembelajaran tatap muka berlangsung.

Berikut di bawah ini triangulasi data menurut sugiyono :



3.1 Triangulasi Sumber Data

Sumber : Sugiono (2017)

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) Teknik analisis data adalah langkah-langkah sistematis dalam mengeksplorasi dan menyusun data yang telah diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit terperinci, melakukan sintesis, dan merangkai data ke dalam pola yang lebih bermakna. memprioritaskan yang lebih penting, dan membuat kesimpulan.

Adapun Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019) dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data itu selesai. Analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Berdasarkan pendapat tersebut, maka setelah melakukan pengumpulan data/ *data Collection* peneliti melakukan Langkah analisis data sebagai berikut.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih inti atau hal-hal utama, fokus pada hal penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2019). Peneliti melakukan reduksi data pada kegiatan observasi di sekolah dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting di lapangan. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan data selanjutnya karena data yang direduksi

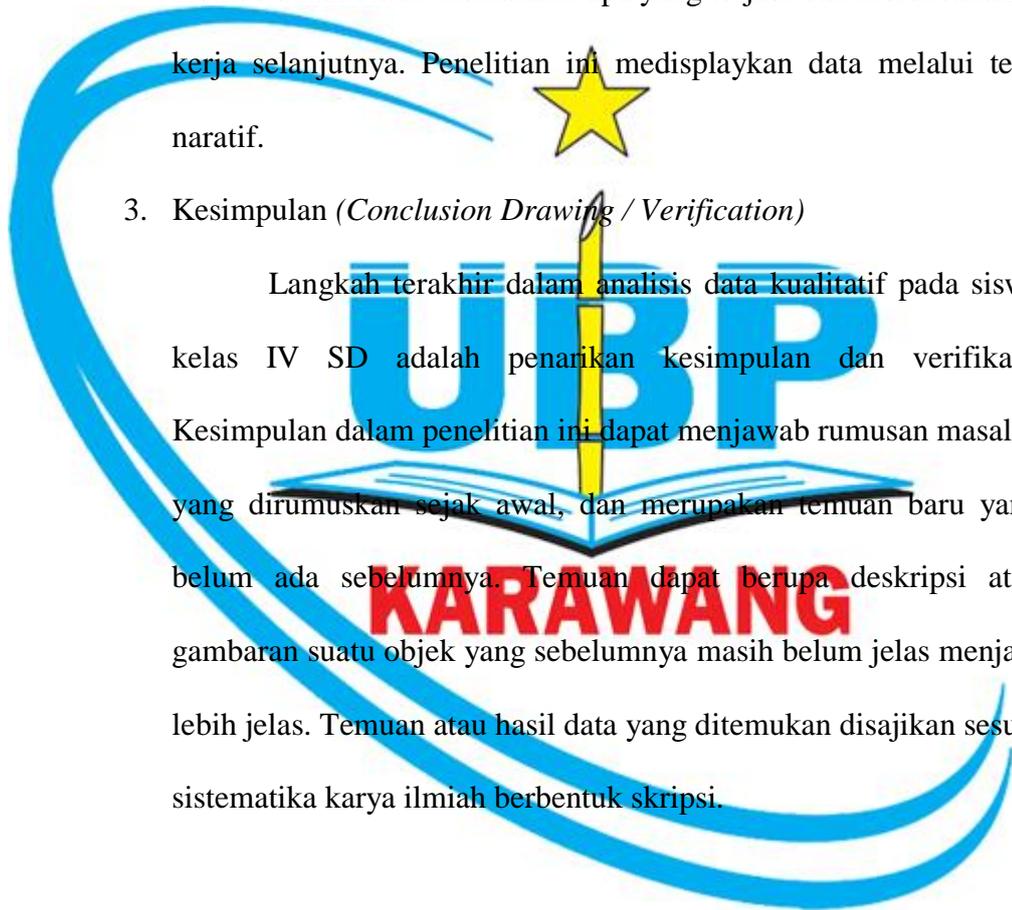
memberikan gambaran yang jelas.

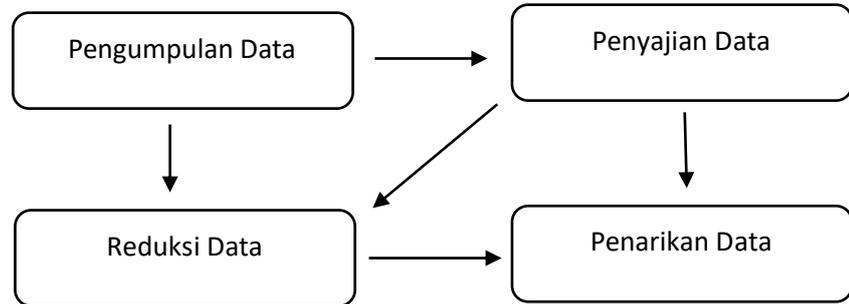
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019) mengungkapkan bahwa melalui display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Penelitian ini medisplaykan data melalui teks naratif.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif pada siswa kelas IV SD adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dan merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi lebih jelas. Temuan atau hasil data yang ditemukan disajikan sesuai sistematika karya ilmiah berbentuk skripsi.





 Gambar 3.2

Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman

